



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang berbagai landasan teori berdasarkan topik skripsi, termasuk teori-teori pendukung penelitian ini. Penulis juga menambahkan hasil penelitian sebelumnya sebagai acuan yang harus diperhatikan saat melakukan penelitian. Latar belakang teori dan penelitian sebelumnya digunakan untuk membandingkan hasil penelitian saat ini dengan hasil penelitian sebelumnya. Penulis menggambarkan kerangka acuan sebagai keadaan pikiran untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel yang diteliti.

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Teori Agensi (*Agency theory*)

Teori agensi yaitu hubungan antara dua pihak, pihak pertama bertindak sebagai pemilik (*principal*) dan pihak kedua bertindak sebagai pengelola (*agent*). Pihak *principal* menugaskan *agen* untuk melakukan semua fungsi prinsipal. Hak dan kewajiban masing – masing individu dijelaskan dalam perjanjian kerja yang telah disepakati. Semua kewajiban yang dilakukan oleh *agent* harus dilaporkan kepada *principal*.

*Agency theory* adalah menyebutkan hubungan agensi terjadi ketika satu orang atau lebih pemegang saham (*principle*) memerintahkan manajer (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama pemegang saham serta memberikan wewenang kepada manajer untuk pengambilan keputusan

Teori Agensi adalah hubungan kontraktual yang terjadi antara prinsipal dan agen (R.A Supriyono 2018). Hubungan ini dilakukan untuk suatu layanan di mana pihak utama memberikan wewenang kepada agen dalam hal pengambilan keputusan yang paling baik untuk pihak utama dengan memprioritaskan kepentingan dalam mengoptimalkan keuntungan perusahaan sehingga mengurangi beban, termasuk



beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak. Implikasi teori keagenan terhadap penelitian ini adalah untuk menjelaskan bahwa pihak manajemen juga dapat terkait dengan praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

## 2. Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Teori atribusi dalam (Effendi & Sandra, 2022) menjelaskan tentang penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang ditentukan dari sifat, karakter, sikap yang berpengaruh terhadap perilaku individu. Teori ini menjelaskan mengenai pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitar mereka, dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Penyebab seseorang memilih suatu perilaku bisa berasal dari internal (*dispositional attributions*) dan eksternal (*situational attributions*). Penyebab internal cenderung mengarah pada aspek perilaku individual, sesuatu yang telah ada dalam diri seseorang seperti sifat pribadi, persepsi diri, kemampuan dan motivasi. Sedangkan penyebab eksternal lebih mengarah pada lingkungan yang mempengaruhi perilaku seseorang seperti kondisi sosial, nilai sosial dan pandangan masyarakat (Mindarti, 2016).

Berdasarkan teori tersebut, menjelaskan penyebab seseorang melakukan tindakan Penghindaran pajak. Dimana perilaku individu akan diamati dan dianalisa apakah perilaku tersebut disebabkan oleh faktor internal atau karena eksternal. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak terkait peraturan perpajakan berkemungkinan meminimalisir tindakan Penghindaran pajak untuk menghindari sanksi pajak ataupun demi menjaga pencitraan perusahaan dimata masyarakat.

## 3. Penghindaran pajak

Penghindaran pajak atau tax avoidance adalah usaha yang dilakukan oleh wajib pajak, untuk mengurangi hutang pajak yang harus dibayar yang dilakukan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



legal, aman dan tidak melanggar ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan dengan cara memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang perpajakan suatu negara. Penghindaran pajak tidak sama dengan penggelapan pajak atau *tax evasion*. *tax evasion* adalah usaha yang dilakukan oleh wajib pajak dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak yang ditanggung oleh wajib pajak namun dilakukan secara ilegal karena melanggar undang-undang perpajakan yang ada.

Penghindaran pajak merupakan segala bentuk kegiatan yang dapat mengurangi pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar hukum perpajakan (Dyrenget.al,2008). Dengan melakukan Penghindaran pajak perusahaan dapat mengurangi beban pajaknya dan memaksimalkan laba yang diperoleh.

Terdapat tiga karakteristik penghindaran pajak menurut *Organizational for Economic Cooperation and Development* (OECD) Suandy (2011:8) dalam (Tandean, 2016) yaitu sebagai berikut :

- a. Terdapat unsur artifisial, yaitu berbagai aturan seolah terdapat di dalamnya, padahal tidak demikian. Hal ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
- b. Skema seperti ini seringkali memanfaatkan celah dari undang-undang atau menetapkan ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal hal itu bukan yang sebenarnya dimaksudkan dalam undang-undang.
- c. Salah satu bentuk dari skema ini adalah kerahasiaan, di mana pada umumnya konsultan menunjukkan cara untuk melakukan penghindaran pajak, namun Wajib Pajak harus menjaga serahasia mungkin

Alasan perusahaan menghindari pajak adalah untuk pengurangan jumlah keuntungan jika keuntungan tersebut tidak diakui saat ini tetapi akan diakui di masa depan. Semakin tinggi laba yang dilaporkan, semakin tinggi beban pajaknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut (Hanlon & Heitzman, 2010) Tax avoidance dapat diukur menggunakan beberapa cara diantaranya:



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. GAAP ETR

GAAP ETR dihitung dengan membagi beban pajak dengan laba sebelum pajak. Beban pajak yang digunakan ialah beban pajak kini dan pajak tangguhan. Rumus untuk mencari GAAP ETR adalah sebagai berikut :

$$\text{GAAP ETR} = \frac{\text{Total income tax expense}}{\text{Pre-tax income}}$$

b. *Cash Effective Tax Rates* (CETR)

CETR dihitung menggunakan pajak yang dibayarkan dan dipengaruhi oleh strategi penangguhan pajak tetapi tidak dipengaruhi oleh perubahan pajak akrual akuntansi. Rumus untuk mencari Cash ETR adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Cash taxes paid}}{\text{pretax income}}$$

c. *Current Effective Tax Rates* (CUETR)

*Current* ETR merupakan perbandingan beban pajak kini perusahaan dengan laba sebelum pajak. Rumus untuk mencari *Current* ETR adalah sebagai berikut:

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Current tax expense}}{\text{pretax income}}$$

d. *Long-term Cash ETR*

*Long-term Cash ETR* mengukur jumlah kas yang dibayarkan untuk pajak selama 10 tahun dibagi dengan jumlah laba sebelum pajak untuk periode yang sama. Rumus untuk mencari Long-term Cash ETR adalah sebagai berikut:

$$\text{Longturn Cash ETR} = \frac{\sum(\text{Cash Taxes Paid } it - 10)}{\sum(\text{Pretax Income } it - 10)}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. ETR *Defferential*

ETR *Defferential* diukur dengan mencari selisih antara tarif pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia dengan GAAP ETR. Rumus untuk mencari ETR *Defferential* adalah sebagai berikut:

$$\text{ETR Defferential} = \text{Statutory ETR} - \text{GAAP ETR}$$

Proksi yang digunakan untuk mengukur penghindaran pajak dalam penelitian ini adalah *Cash Effective Tax Rates* (CETR). *Cash effective tax rate* (CETR) yang merupakan sebuah persentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Dengan memanfaatkan metode perhitungan *Cash effective tax rate* (CETR), perusahaan dapat berusaha untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan kewajiban pajak yang harus disetorkan, tanpa melanggar peraturan undang-undang yang ada. *Cash effective tax rate* (CETR) merupakan perbandingan pembayaran pajak perusahaan pada periode t dengan laba sebelum pajak tahun t.

Perusahaan yang memiliki nilai *Cash Effective Tax Rates* (CETR) mendekati atau diatas 25% memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk melakukan penghindaran pajak karena perusahaan dengan nilai CETR 25% keatas sudah membayar pajak sesuai dengan persentase besaran pajak yang harus dibayarkan wajib pajak badan yaitu 25%. Sebaliknya perusahaan yang memiliki nilai CETR dibawah 25% terindikasi melakukan praktik penghindaran pajak karena nilai pajak yang dibayarkan berada dibawah tarif pajak yang ditetapkan pemerintah

#### 4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan metrik keuangan yang digunakan oleh investor dan analis untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau pendapatan relatif terhadap penjualan. Menurut kasmir, 2016:117 dalam (Lukito & Sandra, 2021), profitabilitas adalah rasio untuk mengukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan yang menggambarkan kemampuan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu Menurut (Suardana & Maharani, 2014). Bagi investor peningkatan laba dalam perusahaan mengartikan adanya peningkatan nilai ekonomis dari investasi yang akan diterima investor melalui pembagian dividen Menurut (Meiden & Himmawati, 2021). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan kas, modal yang disetor, kegiatan penjualan, mengelola biaya operasional, jumlah karyawan dan sebagainya. Menurut (Hery, 2015) jenis-jenis profitabilitas terdiri dari GPM, ROE dan ROA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. *Gross profit margin*

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui presentase laba kotor dari penjualan perusahaan.

$$\text{Gross profit margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

b. *Return on Equity*

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. *Return on Assets*

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. *Operating Profit Margin*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Total Aset}}$$

e. *Net Profit Margin*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Di dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai indikator Profitabilitas *Return on Assets Ratio (ROA)*. *Return on Assets Ratio (ROA)* adalah sebuah alat yang digunakan untuk bisa menilai sejauh mana antara modal investasi yang dapat ditanamkan sehingga mampu untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi. Semakin tinggi ROA, semakin baik asumsi kondisi perusahaan, Nilai yang tinggi ini melambangkan tingkat pendapatan dan kinerja perusahaan yang baik dan juga tercermin dari tingkat pendapatan dan arus kas.

## 5. *Leverage*

*Leverage* merupakan rasio keuangan yang menggambarkan rasio utang perusahaan terhadap modal dan aset perusahaan. Menurut (A. Y. Sari & Kinasih, 2021) *Leverage* adalah pengukur besarnya perbandingan keuangan perusahaan memakai hutang untuk pembiayaan perusahaan yang digambarkan dengan modal. Terdapat beberapa proksi yang bisa digunakan untuk mengukur *Leverage*, antara lain:

a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



*Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah salah satu indikator keuangan yang menggambarkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang sebagai sumber pendanaan. Menurut (Hery, 2015), perhitungan DAR dapat dijelaskan dengan rumus berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah indikator yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengandalkan utang dalam perbandingan dengan ekuitas atau modal yang dimilikinya. (Hery, 2015) menjelaskan rumus perhitungan DER sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR)

Rasio utang jangka panjang terhadap aset adalah indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana utang jangka panjang mempengaruhi aset perusahaan. LDAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDAR = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

d. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER)

Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas adalah indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang jangka panjang dibandingkan dengan modal atau ekuitas perusahaan. (Hery, 2015) menjelaskan rumus perhitungan LDER sebagai berikut:

$$LDER = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai indikator *Leverage Debt to Equity*

**Ratio (DER).** DER adalah Rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajiban menurut (Apriwenni\* & Vemberia, 2011). Dengan Hutang yang semakin tinggi, maka ketergantungan perusahaan terhadap pinjaman atau pembiayaan pinjaman juga semakin besar. Utang yang digunakan dalam jumlah besar menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Perusahaan dengan hutang yang tinggi memiliki biaya bunga yang tinggi dan resiko yang tinggi, sehingga kinerja perusahaan tidak optimal karena banyak menggunakan hutang dari pihak eksternal.

## 6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai aspek, antara lain total aktiva, rata-rata total aktiva, nilai pasar saham, total penjualan/pendapatan, rata-rata penjualan, jumlah laba, jumlah karyawan, dan lain-lain. Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan perusahaan dalam beberapa kelompok yang digunakan untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset perusahaan tersebut menurut (Vemberain & Triyani, 2021).

Kriteria Ukuran Perusahaan Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro dan menengah, berdasarkan ukuran nilai kekayaan bersih dan hasil penjualannya, perusahaan dibagi menjadi tiga kriteria usaha :

### a. Usaha mikro

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

b. Usaha kecil

1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau.

2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Usaha menengah

1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus ribu rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai nilai seperti total aktiva, penjualan, modal, laba dan yang lainnya, nilai tersebut dapat menentukan besar kecilnya perusahaan. Variabel ukuran perusahaan menurut (Nires & Velnampy, 2014) yang diukur dengan menggunakan dua rumus yaitu :

1. Ukuran perusahaan =  $\ln(\text{Total Aset})$
2. Ukuran perusahaan =  $\ln(\text{Total Penjualan})$

Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai indikator yaitu  $\ln(\text{Total Aset})$ , Aset merupakan harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk.

## 7. *Capital Intensity*

*Capital Intensity* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tingkat investasi modal yang dibutuhkan perusahaan dalam produksi atau operasi. menurut (Lukito & Sandra, 2021), *Capital Intensity* merupakan seberapa besar proporsi aset tetap dari total aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. *Capital Intensity* menggambarkan seberapa besar modal perusahaan berupa aset yang dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan produk perusahaan Menurut (Siboro & Santoso, 2021). *Capital Intensity* merujuk pada jumlah modal yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnisnya. Modal dapat berkisar dari peralatan fisik, mesin, kendaraan, bangunan sampai keuangan.

Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai indikator *Capital Intensity Ratio* (CIR).

Rumus :

$$CIR = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total Asset}}$$

*Capital Intensity* atau Intensitas modal mengindikasikan seberapa besar kebutuhan modal yang diperlukan oleh perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Intensitas modal merupakan perbandingan yang mencerminkan sejauh mana perusahaan melakukan investasi dalam kaitannya dengan aset tetap yang dimilikinya.

## 8. *Kualitas Audit*

Kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor. Menurut (Dewi &



Jati, 2014), Kualitas Audit adalah segala kemungkinan kesalahan dan pelanggaran yang ditemukan auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan yang akan dilaporkan dalam laporan auditan. Kualitas audit sangat menjaga Reputasi karena faktor kunci dalam mempromosikan kepercayaan dan independensi auditor adalah kualitas penting yang dicari pemegang saham (Hadi PRASETYO, 2022). Auditor harus dapat menjaga kepercayaan klien, karena jika laporan yang dibuat oleh auditor tidak memiliki kepercayaan pihak yang berkepentingan terhadap hasil yang dikomunikasikan, maka reputasi auditor akan hilang, sehingga ia tidak dapat secara efektif memenuhi tugas auditor laporan tahunan perusahaan.

KAP Bigfour dianggap lebih mampu mendeteksi kecurangan dan permasalahan sistem akuntansi pada laporan keuangan klien. Dalam penelitian ini kualitas audit diukur dengan menggunakan perhitungan *dummy*. Perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four, maupun KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four diberikan nilai 1, sedangkan untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP Non Big Four diberikan nilai 0.

## 9. Meta Analisis

Meta analisis menggabungkan analisis statistik dengan tinjauan sistematis menurut (Makowski, n.d.2019). sejalan dengan (Retnawati et al., 2018) meta analisis penelitian yang menggunakan pengukuran kuantitatif dari suatu variabel dan melaporkan statistik deskriptif atau inferensial untuk menjelaskan hasil penelitian. Terdapat fungsi fungsi dari meta analisis yang dapat menjadikan acuan dalam penelitian :

- Mengidentifikasi heterogenitas pengaruh pada berbagai macam penelitian dan apabila memungkinkan maka dapat ditarik kesimpulannya.
- Meningkatkan kekuatan statistik dan presisi untuk mendeteksi pengaruh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Mengembangkan, memperbaiki, dan menguji hipotesis.
- d. Mengurangi subjektivitas dari perbandingan penelitian dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan perbandingan eksplisit
- e. Mengidentifikasi kesenjangan data antara pengetahuan dasar dan mengarahkan untuk penelitian selanjutnya.
- f. Menentukan ukuran sampel untuk penelitian selanjutnya.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Analisis meta memungkinkan kita untuk mengkombinasikan berbagai macam hasil penelitian dengan cara kuantitatif. Analisis meta juga dapat menggambarkan hubungan antara penelitian dengan baik, sehingga dapat mengatasi adanya perbedaan hasil antara penelitian. Selain itu, sifat meta analisis yang lebih objektif daripada *narrative review*, memungkinkan analisis meta lebih fokus pada data, bukan fokus pada kesimpulan dari berbagai macam studi. Analisis meta juga mempunyai kelebihan lainnya, yaitu:

- a. Prosedur analisis meta menerapkan disiplin yang berguna dalam proses merangkum temuan penelitian.
- b. Analisis meta merupakan studi yang dilakukan dengan cara yang lebih canggih dari pada prosedur peninjauan konvensional yang cenderung mengandalkan ringkasan kualitatif atau “*vote-counting*”
- c. Analisis meta mampu menemukan pengaruh atau hubungan yang dikaburkan dalam pendekatan lain untuk meringkas penelitian.
- d. Analisis meta menyediakan cara terorganisir untuk menangani informasi dari sejumlah besar temuan penelitian yang sedang dikaji.

Selain kelebihan - kelebihan pada meta analisis terdapat beberapa kekurangannya, seperti :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Analisis ini membutuhkan waktu yang lebih lama dalam penyelesaiannya dari pada review penelitian kualitatif konvensional.
- b. Adanya bias pada pengambilan sampel dan publikasi.
- c. studi yang digunakan dalam analisis meta tidak sebanding atau sering dikenal dengan analogi apel and orange

### © Hak cipta milik IBI KIGS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian saat ini digunakan sebagai alat acuan yang mendukung peneliti dalam menjelaskan, menggambarkan, dan merinci faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Penelitian terdahulu peneliti tercatat ada sepuluh penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut:

Penelitian meta analisis yang dilakukan oleh (Malik et al., 2022) meneliti pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan *Capital Intensity* terhadap *tax avoidance*. Terdapat sampel pada penelitian ini sebanyak 69 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian meta analisis yang dilakukan oleh (Azizah et al., 2022) meneliti pengaruh *Capital Intensity*, kualitas audit, dan koneksi politik terhadap penghindaran pajak. Jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan jasa yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Adapun Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan kualitas audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Penelitian meta analisis yang dilakukan oleh (Pramesti et al., 2022) meneliti pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas, *Capital Intensity*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan kompensasi rugi fiskal terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Jumlah sampel sebanyak 35 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, namun *Capital Intensity* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Penelitian meta analisis yang dilakukan oleh (Erawati & Susanti, 2023) meneliti profitabilitas, kualitas audit dan penghindaran pajak. Jumlah sampel sebanyak 210 laporan keuangan tahunan Perusahaan selama 5 tahun periode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sementara kualitas audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Penelitian meta analisis yang dilakukan oleh (Gumono, 2021) meneliti pengaruh *roa*, *Leverage* dan *Capital Intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan pada era Jokowi – JK. Jumlah sampel sebanyak 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada era Jokowi – JK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Intensity* memiliki pengaruh negatif terhadap cash ETR, sementara *Leverage* tidak berpengaruh terhadap cash ETR dan *tax avoidance*.

Penelitian meta analisis yang dilakukan oleh (Siboro & Santoso, 2021) meneliti pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan *Capital Intensity* terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap *cash effective tax rate* (CETR), sementara *Leverage* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap CETR.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian terhadap meta analisis yang dilakukan oleh (Mayasari & Al-Musfiroh, 2020) meneliti pengaruh *corporate governance*, profitabilitas, ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan manufaktur pada tahun 2014. Jumlah sampel sebanyak 39 perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia yang ada di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sementara *Leverage* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

Penelitian meta analisis yang dilakukan oleh (Aulia & Mahpudin, 2020) meneliti pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran Perusahaan terhadap *tax avoidance*. Jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan manufaktur subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan *Leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian meta analisis yang dilakukan oleh (Vidiyanti, 2017) meneliti pengaruh komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, return on assets, dan *Leverage* terhadap *tax avoidance*. Jumlah sampel sebanyak 126 perusahaan *property* dan *real estate* selama periode 2012-2015 di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan *Leverage* yang diukur dengan *debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian meta analisis yang dilakukan oleh (Nurhidayah et al., 2021) meneliti pengaruh *Leverage*, kepemilikan institusional dan kualitas audit terhadap *tax avoidance*. Jumlah sampel sebanyak 142 perusahaan manufaktur terdaftar di BEI periode 2016-2019. Adapun Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian, maka penulis akan memaparkan kerangka pemikiran sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri menurut (Arinda, Sugi Suhartono, 2018). Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Kalventri & Mulyani, 2022). Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan juga akan meningkat, namun hal ini justru mengakibatkan jumlah beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan juga tinggi

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Farisa, 2021; Mayasari & Al-Musfiroh, 2020; Pitaloka & Aryani Merkusiwati, 2019; Putri et al., 2022; Rosa Dewinta & Ery Setiawan, 2016; Septian, 2021; Siboro & Santoso, 2021; Wijayanti, 2018) Dimana dalam penelitiannya ditemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Penghindaran pajak.

### 2. Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

*Leverage* adalah hubungan antara total aset dan modal saham biasa atau menunjukkan penggunaan utang yang dapat digunakan untuk meningkatkan laba menurut (Siboro & Santoso, 2021). *Leverage* rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek dalam membiayai aktiva perusahaan. Penggunaan utang akan menimbulkan beban tetap (*fixed rate return*) yang disebut dengan bunga. Adanya bunga akan menjadi pengurang dalam penghasilan kena pajak perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan, mayoritas akan memiliki laba sebelum kena pajak yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kecil dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan penerbitan saham sebagai sumber pendanaan mayoritasnya. *Leverage* harus diamati karena penggunaan hutang tersebut dapat menghasilkan keuntungan juga kerugian yang merupakan resiko penggunaan hutang tersebut menurut (Wijaya, Amelia Sandra, 2018). Semakin besar penggunaan utang maka laba kena pajaknya akan menjadi lebih kecil karena intensif pajak atas bunga semakin besar sehingga menunjukkan praktik penghindaran pajak yang tinggi (Pitaloka & Aryani Merkusyawati, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akbar et al., 2022; Aulia & Mahpudin, 2020; Septian, 2021; A. N. Sinaga et al., 2022; C. H. Sinaga & Suardikha, 2019; Tanamal & Nariman, 2021) Dimana dalam penelitiannya ditemukan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Penghindaran pajak.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari aset yang dimiliki suatu perusahaan menurut (Akbar et al., 2022). Perusahaan yang memiliki aset yang besar akan cenderung lebih mampu dan lebih stabil untuk menghasilkan laba jika dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang kecil. Semakin besar laba yang dihasilkan menyebabkan beban pajak yang besar pula, sehingga hal ini dapat mendorong perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak menurut (Pramesti et al., 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akbar et al., 2022; S. D. A. Ayu & Kartika, 2019; Mayasari & Al-Musfiroh, 2020; PUSPITA & FEBRIANTI, 2018; Rosa Dewinta & Ery Setiawan, 2016; Selly, 2017; Wijayanti, 2018) Dimana dalam penelitiannya ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Penghindaran pajak.



#### 4. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Penghindaran Pajak

**C** *Capital Intensity* adalah kegiatan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan berkaitan dengan pendanaan dalam bentuk aset tetap menurut (Mayasari et al., 2022). Aset tetap atau *fixed aset* yang seperti peralatan, mesin, dan berbagai properti terhadap total aset, di mana rasio ini menggambarkan besar aset perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap (Malik et al., 2022). Penggunaan aset tetap dalam aktivitas bisnis bisa berperan sebagai faktor pengurang beban pajak, karena nilai aset tetap cenderung mengalami depresiasi atau penyusutan tiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi biaya penyusutan, jumlah pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan akan semakin berkurang. Namun jika perusahaan yang mempunyai sedikit aset tetap maka akan membuat beban pajak yang lebih besar atau tinggi (Siboro & Santoso, 2021)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Malik et al., 2022; Pramesti et al., 2022; Putri et al., 2022; M. R. Sari & Indrawan, 2022; Siboro & Santoso, 2021) Dimana dalam penelitiannya ditemukan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Penghindaran pajak.

#### 5. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak

Kualitas audit adalah gambaran dari kemampuan seorang auditor dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan menurut (Sibuea & Arfianti, 2021). Auditor yang mampu menemukan kesalahan yang dilakukan klien menunjukkan bahwa auditor tersebut memiliki kualitas audit yang baik. Menurut (Khairunisa et al., 2017), berkualitasnya auditor dapat mencegah manajemen perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. (Mais & Patminingih, 2017) mengungkapkan bahwa laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *Big Four* akan lebih dipercaya oleh aparat perpajakan sehingga KAP akan berkualitas dan *tax avoidance* menurun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

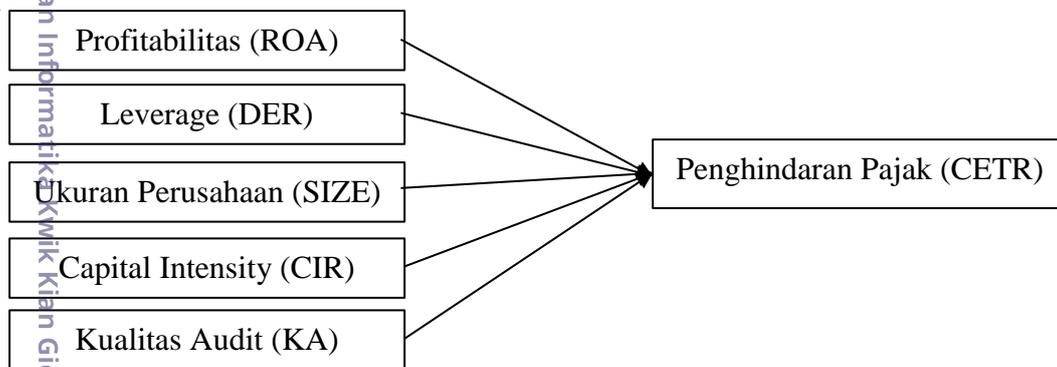
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan yang diaudit oleh KAP selain KAP *Big Four* cenderung memiliki kualitas audit yang rendah sehingga mengindikasikan penghindaran pajak yang tinggi menurut (Azizah et al., 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afriyanti et al., 2019a; Mayasari et al., 2022; M. R. Sari & Indrawan, 2022) dimana dalam penelitiannya ditemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghindaran pajak.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Data diolah kembali

**D. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

- H1: Profitabilitas berpengaruh positif penghindaran pajak
- H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
- H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
- H4: *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
- H5: Kualitas audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.